

HALAMAN RINGKASAN

HAGITA SELVIANA BR SEMBIRING, Laporan Magang Industri Tanaman Kelapa Sawit di PT. Multi Pacifik International Peridan Estate Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam perekonomian Indonesia komoditas kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cerah sebagai sumber devisa. Di samping itu, minyak sawit merupakan bahan baku utama minyak goreng yang banyak dipakai di seluruh dunia, sehingga secara terus-menerus dapat menjaga stabilitas harga minyak sawit. Komoditas ini pun mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Magang Industri ini bertujuan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan untuk lebih memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

Magang Industri dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Desember 2023. Hari kerja dimulai dari hari senin sampai dengan sabtu, dimulai dari jam 06.00 - 14.00 Wita.

Hasil dari magang industri ini adalah mahasiswa dapat lebih memahami kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit. Tahapan budidaya tersebut meliputi perawatan Tanaman Menghasilkan (TM) yang terdiri dari pengendalian gulma secara kimia, Sensus Ganoderma, Pengendalian ganoderma, Pemberian Dolomite. Kegiatan panen meliputi sensus Angka Kerapatan Panen, Melakukan Potong Buah, Pengutipan Brondolan dan Transportasi TBS ke PKS.

Kata kunci : Kelapa sawit, pemeliharaan, pemupukan dan panen.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat Magang Industri	3
1.4 Lokasi dan Jadwal Magang Industri.....	3
1.5 Hasil yang Diharapkan	3
BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	4
2.1 Sejarah Umum PT MPI	4
2.2 Visi dan Misi PT MPI	4
2.3 Struktur Organisasi PT MPI	5
BAB III HASIL MAGANG INDSTURI	8
3.1 Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)	8
3.1.1 Pengendalian Gulma Secara Kimia di Gawangan Total	8
3.1.2 Pemberiam Dolomite	10
3.1.3 Sensus Ganoderma	12
3.1.3 Pengendalian Ganoderma	15
3.2 Panen dan Pengangkutan	16
3.2.1 Sensus Angka Kerapatan Panen (AKP)	16
3.2.2 Melakukan Potong Buah	19
3.2.3 Pengutipan Brondolan	21
3.2.4 Transporatsi TBS ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	24
BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	28

BAB I. PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaies guineensis jacq*) memiliki arti penting bagi pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber perolehan devisa negara. Indonesia merupakan salah satu produsen utama minyak sawit, bahkan saat ini telah menempati posisi kedua di dunia. Indonesia adalah negara dengan luas areal kelapa sawit terbesar di dunia, yaitu sebesar 34,18% dari luas areal kelapa sawit di dunia. Pencapaian produksi rata- rata kelapa sawit indonesia tahun 2004-2008 tercatat sebesar 75,54 juta ton tandan buah segar (TBS) atau 40,26% dari total produksi kelapa sawit dunia (Suriana, 2019).

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya sistem agribisnis kelapa sawit yang ada di Indonesia. Sistem agribisnis kelapa sawit merupakan gabungan subsistem sarana produksi pertanian yang dengan cepat merangkaikan seluruh subsistem untuk mencapai skala ekonomi. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasai oleh Indonesia dan Malaysia. Dalam perekonomian Indonesia komoditi kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena komoditi ini punya prospek ke depan yang cerah sebagai sumber devisa negara (Pahan, 2006).

Selama kurang waktu 20 tahun terakhir kelapa sawit telah menjadi komoditas andalan yang paling marak di dunia karena sebagai tanaman

penghasil minyak nabati kelapa sawit merupakan tanaman yang paling produktif menghasilkan minyak (Setyamidjaja, 2003).

Sehubungan dengan hal di atas maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mempunyai Program melaksanakan Magang Industri ke Perkebunan, dengan harapan agar para lulusan memiliki keterampilan yang bisa diandalkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan selama di dunia kerja khususnya perkebunan nantinya.

1. 2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri:

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang industri adalah :

1. Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan
2. Dapat mempersiapkan diri dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di perkebunan kelapa sawit.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan
4. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan PT.MULTI PACIFIC INTERNATIONAL, setelah memperoleh ijazah dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Tujuan khusus magang industri yaitu sebagai berikut:

1. Untuk dapat lebih memahami tahapan budidaya tanaman kelapa sawit di perusahaan perkebunan.
2. Untuk dapat lebih memahami tentang penggunaan alat dan bahan pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit di

perusahaan perkebunan..

3. Untuk dapat lebih memahami tentang budaya kebun yang ada di perusahaan perkebunan

1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat Magang Industri bagi mahasiswa yaitu belajar bersosialisasi, meningkatkan kualitas diri, mendapatkan pengalaman bekerja di suatu perusahaan perkebunan agar memiliki pengalaman saat ingin melamar di perusahaan perkebunan, dan memahami budaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang Industri

Kegiatan magang industri dilaksanakan di PT. Multi Pacific International Peridan Estate Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan magang industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 01 September sampai dengan tanggal 30 November 2023. Gambar Peta PT. Multi Pacific International dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.4 Hasil yang Diharapkan

1. Mahasiswa mampu memahami kegiatan teknik budidaya kelapa sawit yang benar
2. Mahasiswa mampu memahami penggunaan alat dan bahan di perusahaan.
3. Untuk dapat lebih memahami tentang budaya kebun yang ada di perusahaan perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2007, Prospek Dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius.
- Kartono , R. 2010. Katalog Produk Pupuk Dolomite A100 Iulus 96%, Sumatera.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, i., & Paeru, R. H. 2012, Kelapa Sawit, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) di Indonesia, Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Malangyoedo, A. 2014. Sukses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Produktifitas Tinggi. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Pahan I. 2006. Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, Iyung. 2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sumantri G. 2013. "*Standard Operating Procedure (SOP)*, Budidaya Kelapa Sawit". Manajemen PT. Gunta Samba. Jakarta.
- Sastrosayono, S. 2006. Kiat Mengatasi Masalah Praktif. Budidaya Kelapa Sawit. PPKS Medan.
- Setyamidjaja, D. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta.
- Suriana, N. 2019. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Kelompok Gramedia/Bhuana Ilmu Populer.
- Sumantri G. 2013. "*Standard Operating Procedure (SOP)*, Budidaya Kelapa Sawit". Manajemen PT. Gunta Samba. Jakarta.
- Suwaifi A, E. Prasetyo, Wening, S. 2013. Laju Infeksi Ganoderma pada kelas tekstur tanah. *J Fitopatologi Indonesia*.